

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tayangan Running Man merupakan program acara dari SBS (*Seoul Broadcasting System*) yang termasuk ke dalam jenis tayangan *variety show*. Dalam acara ini, pembawa acara dan bintang tamu setiap episodenya diberikan misi untuk memenangkan perlombaan. Namun di balik konsep menyelesaikan sebuah misi, secara tidak langsung *variety show* Running Man telah memperkenalkan keberagaman budaya Korea, seperti budaya bahasa, makanan, pakaian dan alat musik tradisional, hingga situs budaya Korea. Adapun responden dalam penelitian ini adalah peserta kursus di *Korean Culture & Language Center Sejong* Yogyakarta sebanyak 56 orang, dengan kriteria inklusi pernah menonton tayangan *variety show* Running Man.

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori Terpaan Media (*Media Exposure*) dengan indikator frekuensi, durasi, dan atensi. Frekuensi diukur dari berapa kali responden menyaksikan tayangan dalam satu bulan, durasi diukur dari lama waktu yang disediakan ketika menonton, dan atensi diukur dari perhatian, ketertarikan serta kemudahan dalam memahami isi pesan tayangan. Sementara untuk melihat minat responden untuk belajar budaya Korea dapat dijelaskan dengan tingkat ketertarikan responden terhadap unsur budaya Korea, perasaan suka atau

tidak suka terhadap budaya Korea, dan keinginan responden untuk belajar budaya Korea.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 25, diperoleh $R = 0,455$ yang menunjukkan derajat hubungan linier antara variabel terpaan menonton (X) dan variabel minat belajar (Y). Hasil $R = 0,455$ berada pada skala $0,40 - 0,70$ yang artinya terdapat hubungan yang cukup berarti antara pengaruh terpaan menonton *variety show* Korea Running Man terhadap minat belajar budaya Korea pada peserta kursus di KCC Sejong Yogyakarta.

Terpaan menonton *variety show* Running Man memberikan pengaruh sebesar $0,207$ atau $20,7\%$ terhadap minat belajar budaya Korea pada peserta kursus di KCC Sejong, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung pada tabel *coefficients* diperoleh nilai sebesar $3,754$ di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yang telah ditentukan yaitu $2,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yaitu Terdapat Pengaruh Terpaan Menonton *Variety Show* Korea *Running Man* di Media Online terhadap Minat Belajar Budaya Korea pada Peserta Kursus di *Korean Culture & Language Center Sejong* Yogyakarta **diterima**.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan *Constant* (a) sebesar $46,699$, sedangkan nilai Terpaan Menonton (b/ koefisien regresi) sebesar $0,817$ sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai $Y = 46,699 + 0,817X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, konstanta sebesar $46,699$ mengandung arti bahwa

nilai konsistensi variabel Minat Belajar adalah sebesar 46,699. Sementara koefisien regresi X sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Terpaan Menonton, maka nilai Minat Belajar bertambah sebesar 0,817 dan sebaliknya jika mengalami penurunan, maka akan turun sebesar 0,817. Hal ini membuktikan bahwa terpaan menonton membawa pengaruh terhadap minat belajar. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Terpaan menonton tayangan *variety show* Running Man di media online memberikan pengaruh terhadap minat belajar budaya Korea pada peserta kursus di KCC Sejong Yogyakarta dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207 atau 20,7%. Sementara sisanya, 0,793 atau 79,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti motivasi, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, dan fasilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi *Variety Show* Running Man

- a. Tayangan *variety show* Running Man saat ini telah menginjak episode yang ke-449. Diharapkan ke depannya konsep acara semakin kreatif, inspiratif sekaligus menghibur supaya tetap mendapatkan tempat di hati penonton dan menjaga *rating* tetap stabil. Selain itu, biasanya penonton

akan lebih tertarik menyempatkan waktu untuk menonton episode dengan bintang tamu yang tengah banyak digandrungi.

- b. Unsur pengenalan budaya Korea diharapkan bisa semakin sering dilibatkan dalam konsep acara. Selama ini, budaya Korea yang paling sering diangkat adalah budaya bahasa dan makanan/ masakan. Sementara unsur lain, seperti pakaian dan alat musik tradisional Korea hanya ditampilkan ketika episode khusus.
- c. Untuk semakin meningkatkan pengenalan budaya Korea, *variety show* Running Man bisa kembali melakukan *world tour project*, yaitu melakukan syuting di beberapa negara di luar Korea. Beberapa episode luar negeri tercatat mampu memecahkan rating tinggi. Ketika *variety show* Running Man semakin dikenal, maka unsur budaya Korea yang kerap ditampilkan dalam episode reguler akan semakin dikonsumsi oleh penonton.

2. Bagi Lembaga dan Peserta Kursus di KCC Sejong Yogyakarta

- a. Lembaga kursus KCC Sejong dapat mengemas proses belajar mengajar kebudayaan Korea dengan cara yang lebih baru dan menyenangkan, yaitu sesekali mengadakan program menonton bersama baik drama Korea, film maupun *variety show*, lalu diadakan diskusi.
- b. Ketika mempelajari budaya Korea, peserta kursus di KCC Sejong dapat terbuka dengan informasi dan kesempatan di sekitarnya yang mendukung proses belajarnya tersebut. Di Yogyakarta sendiri, kerap

digelar *event* budaya Korea, seperti festival kebudayaan Korea, pertunjukan teater tradisional Korea, *bazaar* makanan Korea, kompetisi *dance cover*, dan lainnya. Keterlibatan dengan *event-event* Korea akan semakin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait budaya-budaya Korea.

- c. Diharapkan dengan mempelajari kebudayaan Korea dapat meningkatkan kualitas diri, bahkan dapat diaplikasikan untuk tujuan studi atau pekerjaan, mengingat saat ini Korea Selatan baik budaya dan produknya tengah berkembang dengan pesat, sehingga memberikan prospek karier yang menjanjikan dari waktu ke waktu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tayangan *variety show* Running Man sebagai objek penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya penulis lain bisa menggunakan objek tayangan atau media yang berbeda untuk mengukur dampak pengaruh terpaan tayangan atau media tersebut di masyarakat.
- b. Penelitian ini mengangkat dua variabel yang berkaitan yaitu antara variabel terpaan menonton dan variabel minat belajar pada peserta kursus di KCC Sejong Yogyakarta. Untuk penelitian berikutnya, penulis lain bisa menambahkan variabel-variabel yang telah peneliti sebutkan sebagai faktor tambahan seperti motivasi, keluarga, teman pergaulan,

lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, fasilitas, dan lainnya untuk mengukur adanya pengaruh terpaan menonton pada minat belajar budaya Korea.

- c. Peneliti berikutnya dapat mengganti responden dengan sebuah komunitas yang lebih besar, sehingga semakin memudahkan untuk mendapatkan data yang diinginkan dan tidak memerlukan waktu yang terlalu lama untuk menunggu data tersebut terkumpul. Selain itu, jumlah responden yang lebih banyak akan semakin menurunkan kemungkinan data yang diperoleh tidak valid.